

**PERSEPSI NASABAH TERHADAP KEPATUHAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG DI BPRS GALA MITRA ABADI**

***CUSTOMER PERCEPTIONS OF SHARIA COMPLIANCE AND TRUST AND THEIR INFLUENCE
ON SAVING BEHAVIOR AT BPRS GALA MITRA ABADI***

Amanda Zelin Sefiana^{1a}; Kharis Fadlullah Hana²

^{1a}Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kudus, Jl. Conge, Ngembalrejo, Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah .

² Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kudus, Jl. Conge, Ngembalrejo, Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

aKorespondensi E-mail: amandazelinsefiana17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of sharia compliance perception and trust on customers' saving behavior at BPRS Gala Mitra Abadi. The research problem relates to the variation in saving behavior among customers of Islamic microfinance institutions, highlighting the need to understand the driving factors behind such behavior. A quantitative approach was employed by distributing structured questionnaires and analyzing the data using multiple linear regression to test both partial and simultaneous effects of the independent variables. The results indicate that while sharia compliance perception has a positive yet insignificant effect on saving behavior, trust demonstrates a strong and significant influence, making it the most dominant predictor. Simultaneously, both variables explain a substantial proportion of the variation in saving behavior, suggesting that financial decisions are more strongly shaped by customers' confidence in institutional credibility and transparency than by perceptions of formal sharia compliance. These findings imply that strengthening institutional trust-building efforts is crucial for enhancing saving behavior in Islamic microfinance institutions. Furthermore, the study encourages future research to incorporate additional variables that may contribute to a more comprehensive explanation of saving behavior.

Keywords: BPRS Gala Mitra Abadi, Islamic finance, Saving Behavior; sharia compliance.

ABSTRAK

Studi ini dilakukan bertujuan mengkaji dampak persepsi kepatuhan syariah serta kepercayaan pada perilaku menabung nasabah BPRS Gala Mitra Abadi. Pokok permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan masih bervariasinya perilaku menabung nasabah di lembaga keuangan mikro syariah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor penentunya. Pendekatan kuantitatif menjadi dasar pelaksanaan penelitian dengan penyebaran kuesioner dan pengolahan data. Metode regresi linier berganda diterapkan guna menganalisis pengaruh dari tiap variabel, baik secara terpisah maupun secara keseluruhan. Berdasarkan temuan pengujian, menunjukkan persepsi kepatuhan syariah memberikan pengaruh yang positif namun belum memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku menabung, sedangkan kepercayaan terbukti berpengaruh kuat. Kedua variabel dapat menerangkan sebagian besar variasi perilaku menabung, yang mengindikasikan bahwa tindakan finansial nasabah lebih ditentukan oleh tingkat kepercayaan terhadap kredibilitas dan transparansi lembaga daripada persepsi formal terhadap penerapan prinsip syariah. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penguatan aspek trust-building menjadi strategi utama dalam meningkatkan perilaku menabung pada BPRS. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan riset selanjutnya dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku menabung.

Kata Kunci: BPRS Gala Mitra Abadi, Kepatuhan Syariah, Kepercayaan, Perilaku Menabung.

Sefira, A. Z., & Hana, K. F. 2025. Persepsi Nasabah Terhadap Kepatuhan Syariah Dan Kepercayaan Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Di Bprs Gala Mitra Abadi. NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah 11(2): 128-135

PENDAHULUAN

Transformasi dan perkembangan perbankan berbasis syariah di Indonesia terus mengindikasikan arah positif, didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa layanan keuangan yang beroperasi sesuai aturan yang berlaku menurut syariah Islam. Dalam konteks tersebut, BPRS hadir sebagai institusi keuangan berskala mikro dengan berperan dalam menawarkan fasilitas keuangan berbasis nilai-nilai Islam, khususnya bagi kelompok masyarakat yang tidak terjangkau oleh bank konvensional (Sucianto et al., 2023). Dalam konteks ini, kepatuhan syariah menjadi aspek fundamental yang tidak hanya menjadi landasan operasional BPRS, tetapi juga menjadi faktor utama yang memengaruhi persepsi dan kepercayaan nasabah terhadap produk serta jasa yang disediakan (Nurjannah et al., 2023).

Industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia menunjukkan perkembangan positif, termasuk BPR Syariah (BPRS) yang menjadi bagian dari sistem keuangan mikro nasional. Pada Juni 2024, tercatat 1.557 BPR, terdiri dari 1.384 BPR konvensional dan 173 BPR syariah. Total nominal simpanan BPR mencapai Rp167,1 triliun, peningkatan 6,1% secara tahunan (*year-on-year*), dengan total 16.101.992 rekening, naik 3,7% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Berdasarkan *tiering* simpanan, porsi terbesar berada pada nominal \leq Rp100 juta sebesar Rp46,62 triliun (27,9% dari total), dengan jumlah rekening mencapai 15.815.259 atau 98,2% dari total rekening. Dari sisi jenis simpanan, deposito mendominasi nominal dengan Rp120,00 triliun (71,8%), sedangkan tabungan memiliki jumlah rekening terbanyak yakni 15.329.743 (95,2%). Berdasarkan

kepemilikan, Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi sumber terbesar, mencapai Rp154,6 triliun (92,5%) dari total nominal, dengan jumlah rekening 16.077.561 (99,8%). Jika dilihat dari prinsip usaha, BPR konvensional menguasai porsi terbesar nominal simpanan sebesar Rp148,76 triliun (89,0%) dan rekening sebanyak 13.453.557 (83,6%). Berdasarkan lokasi, Jawa Tengah menempati posisi teratas dengan nominal simpanan Rp41,1 triliun (24,6%) dan jumlah rekening 4.840.445 (30,1%). Adapun dari sisi penjaminan, Rp156,29 triliun (93,6%) nominal simpanan BPR dijamin penuh, mencakup 16.097.888 rekening atau 99,97% total rekening, sedangkan sisanya dijamin sebagian hingga Rp2 miliar (Laporan Tahunan Lembaga Penjamin Simpanan, 2024).

Sebagai bagian dari industri keuangan berbasis syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menghadapi tantangan khusus dalam membangun tingkat kepercayaan (*trust*) dan mempertahankan loyalitas nasabah (Karim et al., 2020). Penelitian ini berfokus pada BPRS Gala Mitra Abadi sebagai unit bisnis yang menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya. Persepsi nasabah tentang kepatuhan syariah menjadi faktor krusial karena memengaruhi motivasi dan intensi mereka dalam menabung

Dalam konteks ini, BPRS Gala Mitra Abadi (GMA) yang berlokasi di Purwodadi, Grobogan, hadir sebagai salah satu BPRS di Jawa Tengah yang fokus melayani masyarakat dengan prinsip syariah, menerapkan akad-akad sesuai mengacu kepada fatwa DSN-MUI serta diawasi Dewan Pengawas Syariah (DPS). Mematuhi prinsip syariah menjadi aspek utama dalam mempertahankan kepercayaan nasabah, yang kemudian berdampak pada perilaku mereka dalam menabung. Dengan demikian, BPRS GMA tidak sekadar

menyediakan produk dan layanan keuangan, institusi ini juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam bisnis Islam yang berperan sebagai daya tarik mendasar bagi segmen nasabah tertentu.

Oleh sebab itu, hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan bagi BPRS Gala Mitra Abadi untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan, memperkuat citra kepatuhan syariah, dan pada akhirnya mendorong peningkatan perilaku menabung nasabah, sejalan dengan tujuan pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini berangkat dari pentingnya memahami bagaimana persepsi nasabah terhadap kepatuhan syariah dan kepercayaan yang diterapkan oleh BPRS Gala Mitra Abadi dapat memengaruhi perilaku menabung mereka. Selain itu, perlu dianalisis pula sejauh mana persepsi terhadap kepatuhan syariah ini secara spesifik dapat meningkatkan minat nasabah untuk terus menabung dan bahkan menjadi nasabah loyal di BPRS Gala Mitra Abadi.

MATERI DAN METODE

Persepsi nasabah terhadap kepatuhan syariah ini sangat menentukan tingkat kenyamanan dan kepercayaan mereka dalam melakukan transaksi, termasuk perilaku menabung. Menabung di BPRS tidak semata-mata dianggap sebagai aktivitas keuangan, namun juga berperan sebagai bentuk ibadah dan kepatuhan terhadap ajaran Islam (Siregar, 2024). Persepsi nasabah terhadap kepatuhan syariah menjadi krusial karena hal ini membentuk keyakinan mereka terhadap kehalalan dan keberkahan transaksi yang dilakukan. Ketika nasabah memiliki persepsi positif bahwa suatu lembaga perbankan syariah benar-benar menjalankan prinsip syariah, hal ini akan meningkatkan kepercayaan dan mendorong perilaku positif, termasuk keputusan untuk menabung. Ketertarikan masyarakat untuk menabung pada bank syariah, sebagaimana dikemukakan oleh Azizah dan Syafitri

(Azizah et al., 2022), sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman keuangan syariah serta pandangan masyarakat terhadap kepatuhan syariah. Meningkatnya literasi serta persepsi kepatuhan syariah akan seiring dengan peningkatan minat untuk menjadi nasabah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman dan keyakinan sesuai ketentuan syariah adalah pendorong utama pola menabung.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji secara mendalam sejumlah faktor penentu keputusan menabung pada Lembaga perbankan syariah Supiani, Rahmat, dan Budiman (2021) menemukan bahwa meskipun faktor budaya tidak selalu memberikan pengaruh yang berarti secara individu terhadap keputusan menabung berdasarkan pandangan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan. Ini mengindikasikan bahwa bagaimana masyarakat memandang atau menginterpretasikan suatu objek, dalam hal ini bank syariah dan kepatuhan syariahnya, sangat memengaruhi keputusan mereka (Supiani, 2021). Lebih lanjut, Azizah dan Syafitri (2022) secara spesifik menggarisbawahi bahwa penelitian ini memperlihatkan pengaruh literasi keuangan syariah serta persepsi kepatuhan syariah, di mana setiap variabel maupun keseluruhannya memiliki kontribusi yang nyata dan bersifat positif sebagai upaya peningkatan minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah (Azizah et al., 2022). Temuan ini menggaris bawahi bahwa pengetahuan yang baik tentang keuangan syariah dan keyakinan terhadap implementasi syariah adalah prasyarat penting bagi nasabah.

Meskipun demikian, tantangan dalam membangun dan mempertahankan persepsi yang kuat terhadap kepatuhan syariah masih ada. Kesenjangan antara pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah dan tingkat keterjangkauan layanan keuangan syariah, seperti yang diidentifikasi oleh OJK (OJK, 2017) dan dikutip oleh Azizah dan Syafitri (Azizah et al., 2022) menunjukkan bahwa

peningkatan literasi tidak selalu diikuti dengan peningkatan penggunaan produk syariah. Temuan ini menandakan bahwa ada aspek lainnya, persepsi dengan tingkat keselarasan terhadap harapan nasabah masih rendah. Oleh karena itu, pendekatan penelitian bersifat kuantitatif karena studi ini berfokus pada proses pengujian persepsi nasabah terhadap kepatuhan syariah dan dampaknya terhadap perilaku menabung di BPRS Gala Mitra Abadi menjadi sangat relevan. Diharapkan, penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang bernilai mengenai persepsi nasabah terhadap kepatuhan syariah dan bagaimana hal tersebut memengaruhi keputusan mereka untuk menabung di BPRS Gala Mitra Abadi.

Populasi merupakan seluruh elemen yang menjadi objek penelitian, mencakup individu, benda, peristiwa, nilai, serta berbagai fenomena yang relevan dengan penelitian. Jenis populasi dibedakan menjadi populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas terdiri dari sejumlah anggota yang bisa diketahui atau dihitung secara pasti. Sebaliknya, populasi tak terbatas mencakup anggota yang jumlah pastinya tidak dapat ditentukan secara akurat (Kusumastuti et al., 2020).

Pendekatan kuantitatif menjadi dasar dalam penelitian ini (Sugiyono, 2008). Metode kuantitatif diterapkan karena studi ini menitikberatkan pada pengujian hubungan kausal antarvariabel persepsi kepatuhan syariah dan perilaku menabung nasabah di BPRS Gala Mitra Abadi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel, sementara itu, penelitian verifikatif berfungsi untuk memeriksa apakah hipotesis yang diajukan terbukti benar (Mullany & Stockwell, 2021).

Penelitian dilaksanakan di BPRS Gala Mitra Abadi terletak di wilayah Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa BPRS GMA termasuk salah satu institusi keuangan syariah yang melayani masyarakat secara aktif sesuai aturan syariah dan memiliki basis nasabah yang

cukup representatif untuk penelitian ini (Nurjannah et al., 2023). Waktu penelitian direncanakan dalam periode enam bulan, dari Juli hingga Desember 2025.

Dalam penentuan sampel, diterapkan metode *simple random sampling* dengan total 50 responden dari nasabah aktif tabungan di BPRS Gala Mitra Abadi. Pemilihan sampel secara acak ini bertujuan setiap nasabah memperoleh peluang yang setara untuk terpilih, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi secara representatif (Bougie & Sekaran, 2020).

Variabel utama dalam penelitian ini terdiri dari persepsi kepatuhan syariah (X_1) dan kepercayaan (X_2) ditetapkan menjadi variabel bebas, sementara perilaku menabung (Y) dijadikan variabel terikat. Persepsi kepatuhan syariah didefinisikan sebagai keyakinan dan penilaian nasabah terhadap sejauh mana BPRS Gala Mitra Abadi dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah, yang diukur melalui indikator seperti kepatuhan akad sesuai fatwa DSN-MUI, pengawasan Dewan Pengawas Syariah, dan transparansi produk (Nurjannah et al., 2023).

Minat menabung merujuk pada keinginan dan niat nasabah untuk menabung dan menggunakan produk BPRS, diukur melalui indikator keinginan membuka rekening, melakukan setoran rutin, dan loyalitas menabung (Ajzen, 1991). Sedangkan perilaku menabung adalah tindakan nyata nasabah dalam menabung, yang diukur melalui frekuensi menabung, jumlah saldo tabungan, dan lama menjadi nasabah. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner tertutup yang dirancang sesuai dengan setiap indikator variabel, kemudian dinilai dengan skala Likert lima tingkat (Sugiyono, 2008), mulai dari sangat menolak hingga sangat menyetujui (Hair et al., 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini dirancang untuk mengevaluasi pengaruh persepsi terhadap kepatuhan syariah dan tingkat kepercayaan

pada perilaku menabung nasabah di BPRS Gala Mitra Abadi. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, dengan Persepsi Kepatuhan Syariah menjadi variabel independen pertama (X1), Kepercayaan sebagai variabel independen kedua (X2), serta Perilaku Menabung dijadikan variabel dependen (Y).

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Terhadap Persepsi Kepatuhan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Menabung

Variabel	Rhitung	Keterangan
X1.1	0,698	Valid
X1.2	0,661	Valid
X1.3	0,585	Valid
X1.4	0,690	Valid
X1.5	0,674	Valid
X2.1	0,685	Valid
X2.2	0,698	Valid
X2.3	0,727	Valid
X2.4	0,736	Valid
X2.5	0,695	Valid
Y.1	0,666	Valid
Y.2	0,911	Valid
Y.3	0,712	Valid
Y.4	0,607	Valid
Y.5	0,776	Valid

Sumber : Data yang telah diolah

Semua hasil uji menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1, X2, dan Y valid, sebab r-hitung berada di atas r-tabel 0,2787.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas Terhadap Variabel X1, X2, dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kepatuhan Syariah	0,668	Reliabel
Kepercayaan	0,743	Reliabel
Perilaku Menabung	0,794	Reliabel

Sumber : Data yang telah diolah

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan jawaban responden pada setiap pertanyaan yang diberikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

c. Uji Normalitas Data

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,081

Sumber : Data yang telah diolah

Tabel pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,081, yang melebihi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, data penelitian dapat dikatakan normal.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
	Persepsi Kepatuhan Syariah	0,528	
Kepercayaan	0,528	1,894	Bebas multikolinearitas

Sumber : Data yang telah diolah

Hasil uji memperlihatkan bahwasanya nilai tolerance yang diperoleh adalah 0,528, melampaui 0,10 sementara nilai VIF tercatat sebesar 1,894 yang berada di bawah 10 pada kedua variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan korelatif yang kuat antarvariabel independen, Oleh karena itu model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficient		
Model	Sig	Keterangan
Persepsi Kepatuhan Syariah	0,158	Homoskedastisitas
Kepercayaan	0,05	Homoskedastisitas

Sumber : Data yang telah diolah

Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data. Artinya, varians residual tetap konstan pada setiap nilai variabel independen.

Uji Hipotesis Penelitian

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,812	0,660	0,646

Sumber : Data yang telah diolah

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,660 mengindikasikan bahwa sebesar 66% perubahan perilaku menabung dapat diuraikan berdasarkan persepsi kepatuhan syariah dan kepercayaan. Sementara itu, sebesar 34% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian, antara lain tingkat literasi keuangan, pengalaman bertransaksi, aktivitas promosi, kualitas pelayanan, serta karakteristik pribadi nasabah.

g. Uji Parsial (Uji t)

Tabel. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-3.238	2.632		-1.230	.225
P.KS	.298	.154	.226	1.931	.059
K	.808	.148	.640	5.471	.000

Sumber : Data yang telah diolah

Pengujian parsial dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen.

1. Pengaruh Persepsi Kepatuhan Syariah terhadap Perilaku Menabung. Hasil pengujian memperlihatkan nilai signifikansi 0,059, sehingga pengaruh variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan pada taraf kepercayaan 5%. Namun, nilai ini cukup dekat dengan batas signifikansi sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kepatuhan syariah tetap memiliki relevansi terhadap perilaku menabung, meskipun tidak cukup kuat secara statistik.
2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Perilaku Menabung. Hasil pengujian menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga kepercayaan terbukti berkontribusi secara nyata terhadap perilaku menabung. Kepercayaan nasabah terhadap kredibilitas, keamanan, dan keandalan BPRS menjadi pendorong utama munculnya perilaku menabung.

Dengan demikian, uji parsial menegaskan bahwa kepercayaan adalah faktor dominan yang secara signifikan memengaruhi perilaku menabung nasabah,

sementara persepsi kepatuhan syariah memberikan kontribusi positif namun belum signifikan secara statistik

h. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	297.505	2	148.752	45.631	.000b
Residual	153.215	47	3.260		
Total	450.720	49			

Sumber : Data yang telah diolah

Uji simultan memperlihatkan bahwasanya persepsi kepatuhan syariah dan kepercayaan secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan pada perilaku menabung, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Temuan ini menegaskan bahwa kedua variabel independen turut berperan nyata ketika dianalisis dalam satu model.

Hal ini menggarisbawahi bahwa keputusan nasabah untuk menabung tidak hanya dipengaruhi satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi dari pemahaman mereka mengenai kepatuhan syariah dan tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan. Semakin tinggi persepsi nasabah terhadap penerapan prinsip syariah dan semakin besar kepercayaannya, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk melakukan tabungan di BPRS Gala Mitra Abadi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Mengacu pada temuan penelitian mengenai pengaruh persepsi kepatuhan syariah dan tingkat kepercayaan terhadap perilaku menabung nasabah BPRS Gala Mitra Abadi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan menjadi faktor yang paling kuat dalam mendorong perilaku menabung. Kepercayaan nasabah terhadap kredibilitas,

keamanan, dan transparansi lembaga terbukti memiliki pengaruh signifikan dan dominan, sehingga menjadi penentu utama dalam keputusan menabung. Sementara itu, persepsi kepatuhan syariah menunjukkan pengaruh positif namun belum signifikan, yang mengindikasikan bahwa meskipun penerapan prinsip syariah dihargai oleh nasabah, faktor tersebut belum menjadi pendorong utama dalam tindakan menabung mereka. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi perilaku menabung, sehingga dapat dinyatakan bahwa perilaku finansial nasabah terbentuk dari kombinasi persepsi syariah dan tingkat kepercayaan yang mereka miliki terhadap BPRS. Temuan ini mempertegas bahwa upaya peningkatan perilaku menabung tidak hanya memerlukan penguatan aspek syariah secara formal, tetapi lebih membutuhkan pendekatan yang meningkatkan kepercayaan dan hubungan antara lembaga dengan nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar BPRS Gala Mitra Abadi lebih memprioritaskan penguatan kepercayaan nasabah melalui peningkatan kualitas layanan, transparansi operasional, dan komunikasi yang jelas mengenai keamanan transaksi. Penguatan program edukasi publik mengenai prinsip dan manfaat keuangan syariah juga penting dilakukan agar persepsi kepatuhan syariah dapat lebih memberikan dampak nyata pada perilaku menabung. Selain itu, lembaga perlu memperluas strategi yang berfokus pada hubungan jangka panjang dengan nasabah, seperti pengembangan layanan digital yang mudah diakses dan peningkatan profesionalisme dalam pelayanan. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menambahkan faktor-faktor tambahan, misalnya kualitas layanan serta aspek religiusitas, literasi keuangan, pengalaman transaksi, dan faktor demografis, agar gambaran mengenai determinan perilaku menabung pada BPRS dapat lebih komprehensif dan mampu

menjelaskan variasi perilaku yang belum Lembaga Penjamin Simpanan. (2024). *Data Distribusi Simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR)*. 12.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, P. D., & Ahmad Mustamil Khoiron, M.Pd. Taofan Ali Achmadi, M. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alfira Nurjannah, A., Heri Junaidi, H., & Chandra Zaki Maulana, C. (2023). Pengaruh Syariah Compliance dan Spiritual Marketing terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(2), 148.
- Ali, R. U., Aziz, I. A., & Ibnu, A. R. (2023). Studi komparasi minat masyarakat menggadai emas di Bank Syariah Indonesia dan Pegadaian Syariah. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 21-31.
- Aziz, I. A., Nurwahidin, N., & Ch, I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menyalurkan donasi melalui platform crowdfunding berbasis online. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1).
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-building Approach*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=8RxOzQEACAAJ>
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*.
- Mullany, L., & Stockwell, P. (2021). Qualitative, quantitative and mixed methods research (Dörnyei). In *Introducing English Language*.
- Nur Azizah, K., & Syafitri, A. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kepatuhan Syariah Masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. *Journal Islamic Business and Entrepreneurship*, 1(2), 57–69. <https://doi.org/10.33379/jibe.v1i2.1693>
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Siregar, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa PBS dan MBS UMSU). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 151–174.
- Sucianto, P. Y., & M. Umar Burhan. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(1), 23–33.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Supiani, S. . R. F. . & B. F. (2021). 2618-8910-1-Pb. *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance*, 1(PENGARUH BUDAYA DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH), 49–58.